



# Reaktualisasi Implementasi Pancasila

Dr. Arqom Kuswanjono, Fakultas Filsafat UGM

Disampaikan dalam Kegiatan Peningkatan Pemahaman Hak Konstitusional Warga Negara bagi Aktivistis Perempuan Lintas Agama, Pusdik Pancasila dan Konstitusi, Mahkamah Konstitusi, 16 Oktober 2019

# Apa itu Pancasila



Pengertian Pancasila secara  
Etimologis

Menurut Muhammad Yamin, Pancasila  
berasal dari bahasa **Sansekerta**

- **Panca** = lima
- **Syila** = batu sendi, alas, dasar
- **Syiila** = peraturan tingkah laku yang baik



# Usulan konsep dasar negara



## Muh Yamin

1. Peri Kebangsaan
2. Peri Kemanusiaan
3. Peri Ketuhanan
4. Peri Kerakyatan
5. Kesejahteraan Rakyat

## Soepomo

1. Persatuan
2. Kekeluargaan
3. Keseimbangan lahir dan batin
4. Musyawarah
5. Keadilan Rakyat

## Soekarno

### Alternatif I (Pancasila)

1. kebangsaan/Nasionalisme
2. Perikemanusiaan/Internasionalisme
3. Mufakat/demokrasi
4. Kesejahteraan sosial
5. Ketuhanan yang berkebudayaan

### Alternatif II (Trisila)

1. Sosio Nasionalisme
2. Sosio Demokrasi
3. Ketuhanan

### Alternatif III (Ekasila)

- Gotong Royong

## PANCASILA



KETUHANAN YANG MAHA ESA



KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB



PERSATUAN INDONESIA



KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH  
HIKMAT KEBIJAKSANAAN DALAM  
PERMUSYAWARATAN / PERWAKILAN



KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH  
RAKYAT INDONESIA



# Pancasila yang hierarkhis piramidal



Ketuhanan mendasari kemanusiaan, persatuan, kerakyatan dan keadilan  
Kemanusiaan didasari ketuhanan, mendasari persatuan, kerakyatan dan keadilan  
dst

# Piramida terbalik



Ketuhanan

Kemanusiaan

Persatuan

Kerakyatan

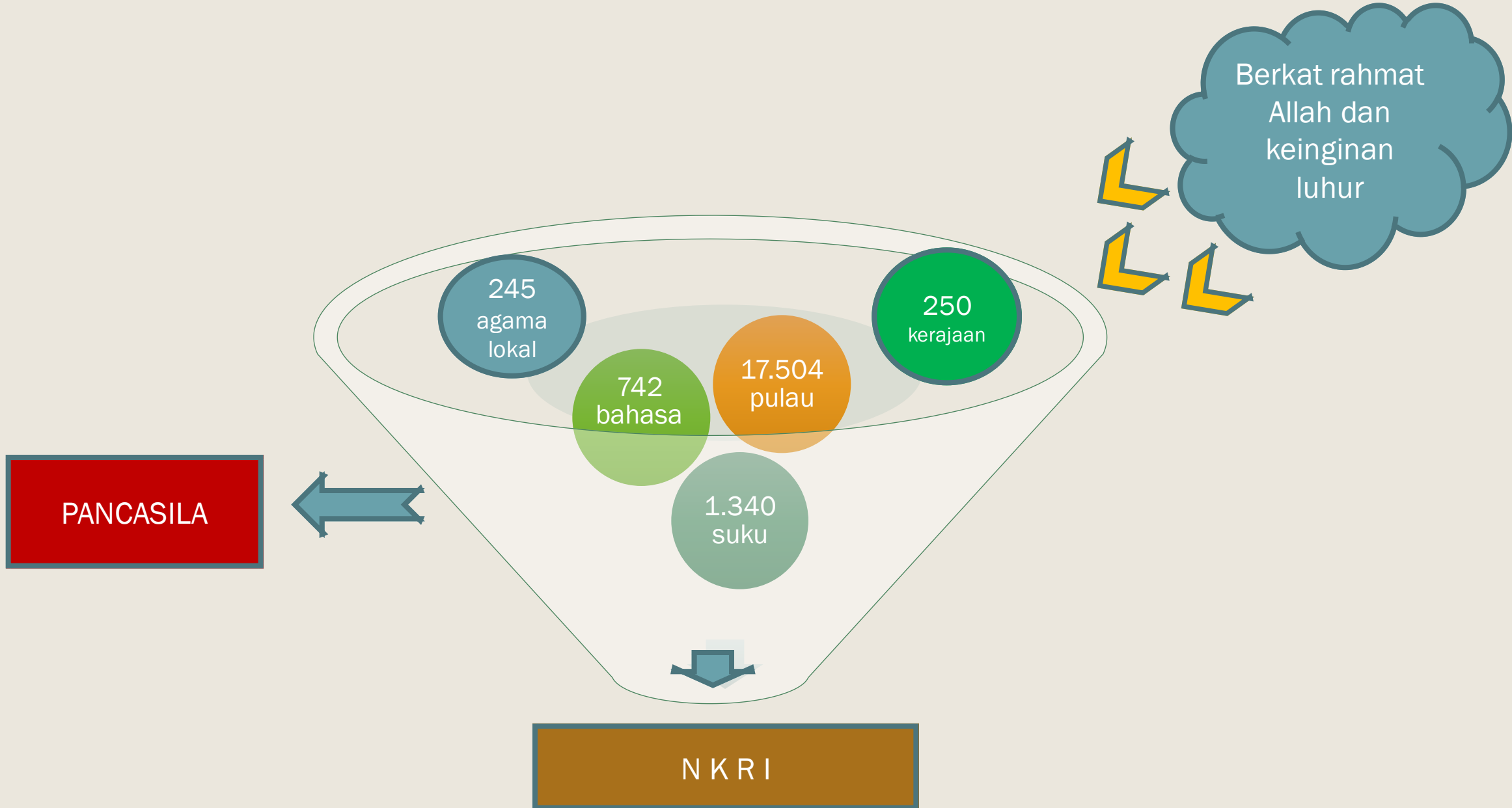
Keadilan



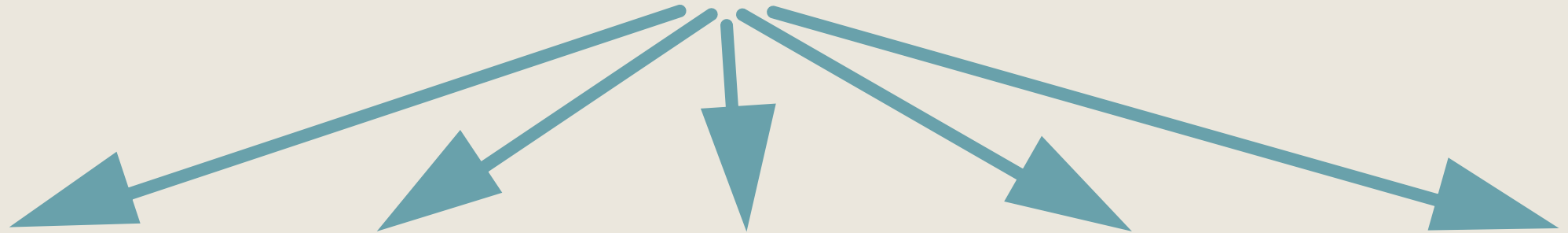
Ketuhanan menjiwai kemanusiaan, persatuan, kerakyatan dan keadilan  
Kemanusiaan dijiwain ketuhanan, menjiwai persatuan, kerakyatan dan keadilan  
dst

# Apa pentingnya Pancasila bagi bangsa Indonesia









PEMERSATU  
BANGSA

DASAR NEGARA

PANDANGAN HIDUP

IDEOLOGI

KEPRIBADIAN  
BANGSA

# Implementasi Pancasila



Spiritual

Pendekatan ruhaniah

Filosofis

Sebagai Paradigma

Teoritis

Kajian akademis

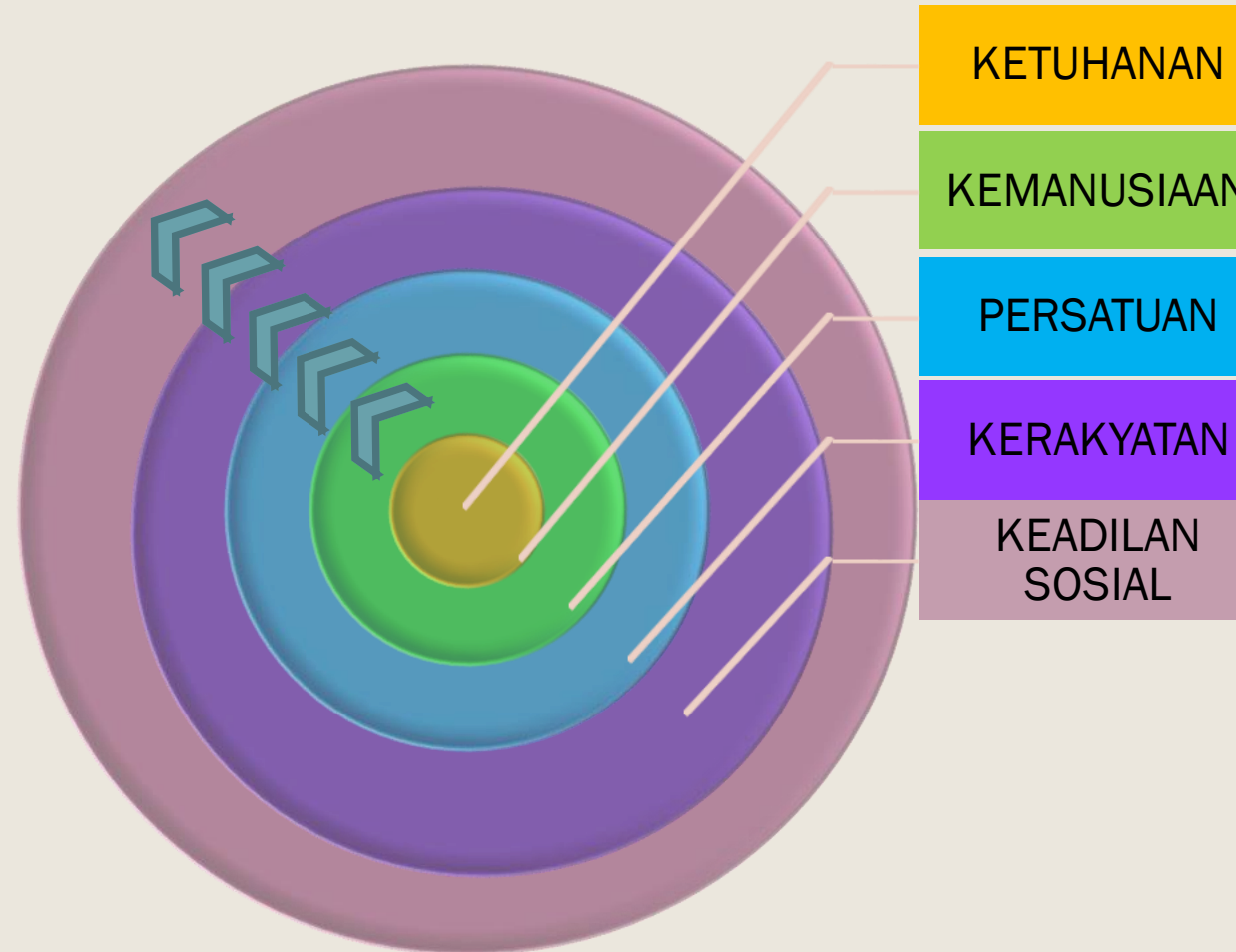
Praktis

Dipraktikkan dalam perilaku

# Implementasi Pancasila pendekatan Spiritual



- Bangunlah jiwanya, bangunlah badannya
- Sila II - V adalah pancaran sekaligus indikator tertanamnya sila I



# Implementasi Pancasila dalam Konteks Filsafat



- Filsafat secara etimologis berasal dari kata
  - Philein = mencintai
  - Sophia = kebijaksanaan
  - Philosophy = mencintai kebijaksanaan
- Pancasila sebagai falsafah hidup bangsa bertujuan agar bangsa Indonesia menjadi bangsa yang bijaksana
- Pancasila menciptakan manusia yang utuh: religius, humanis, nasionalis, demokratis dan adil

# Filsafat

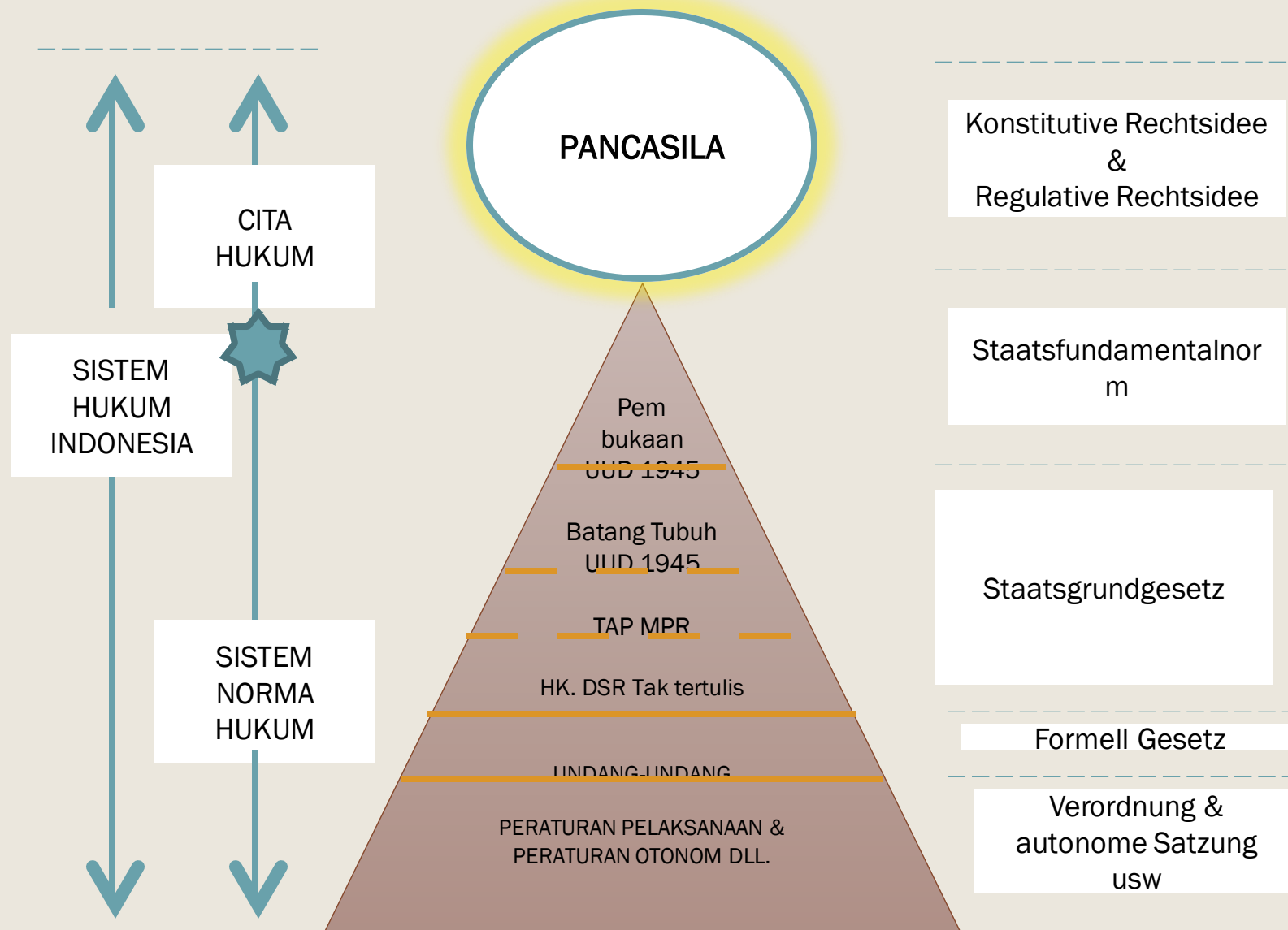
Pandangan hidup

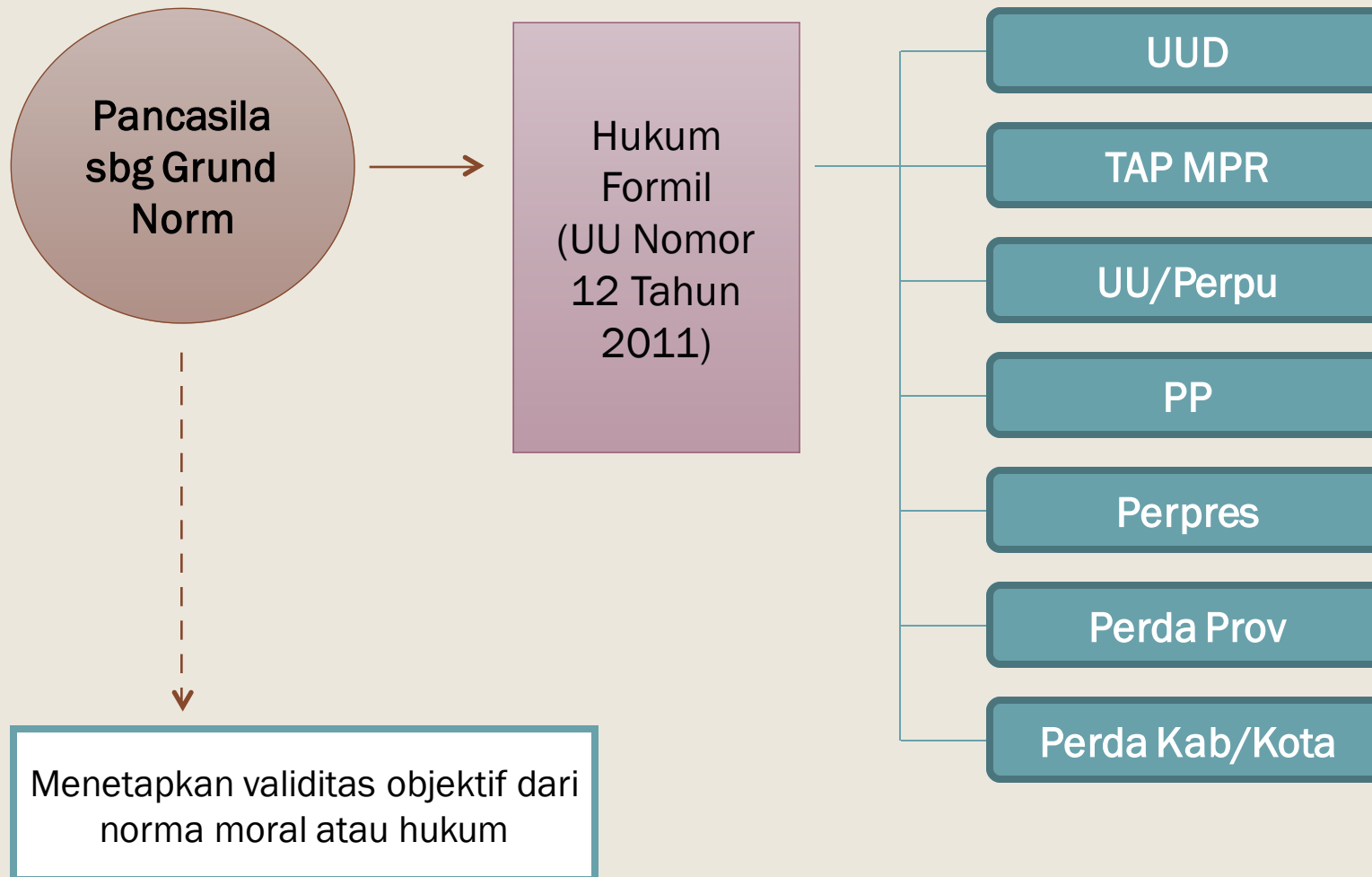
Pemikiran kritis



- ✓ Sebagai pandangan hidup – Pancasila sebagai *mind set* dalam kehidupan
- ✓ Sebagai pemikiran kritis – Pancasila sebagai perspektif dalam melihat dan menyelesaikan berbagai persoalan

# Implementasi Pancasila secara teoritik dalam bidang hukum (Diadaptasi dari Model A-Hamid S. Attamimi, 1991: 85)





# Implementasi Pancasila secara teoritik dalam bidang ekonomi



- Ekonomi Pancasila
- Demokrasi ekonomi
- Ekonomi berasaskan kekeluargaan
- Koperasi sebagai soko guru perekonomian nasional
- Tujuan ekonomi adalah keadilan sosial, bukan kemakmuran individual/kelompok





# Implementasi Pancasila dalam praktik kehidupan sehari-hari: Indikator Pelaksanaan Pancasila

(diadaptasi dari 45 Butir Pancasila, Tap MPR No. I/MPR/2003)

# Sila Ketuhanan Yang Maha Esa



- Percayaan dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- Hormat menghormati dan bekerjasama antara pemeluk agama dengan penganut kepercayaan yang berbeda-beda
- Membina kerukunan hidup di antara umat beragama
- Agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah masalah yang menyangkut hubungan pribadi manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa.
- Saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
- Tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaan kepada orang lain.

# Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab



- Mengakui dan memperlakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya.
- Mengakui persamaan derajat, persamaan hak, dan kewajiban asasi setiap manusia
- Saling mencintai sesama manusia.
- Tenggang rasa dan tepa selira.
- Tidak semena-mena terhadap orang lain.
- Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.
- Jujur dan bertanggung jawab
- Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan.
- Berani membela kebenaran dan keadilan.
- Merasa dirinya sebagai bagian dari seluruh umat manusia.
- Hormat menghormati dan bekerjasama dengan bangsa lain.

# Persatuan Indonesia



- Menempatkan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
- Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa apabila diperlukan.
- Cinta kepada tanah air dan bangsa.
- Bangga berkebangsaan dan bertanah air Indonesia.
- Memelihara ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.
- **Mengembangkan persatuan Indonesia atas dasar Bhinneka Tunggal Ika.**
- Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa

# Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan



- Sebagai warga negara memiliki kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama.
- Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain.
- Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.
- Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan.
- Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah.
- Menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah.
- Dalam musyawarah mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
- Musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur.
- Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Memberikan kepercayaan kepada wakil-wakil yang dipercayai untuk melaksanakan permusyawaratan.

# Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia



- Mengembangkan perbuatan yang luhur, yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotongroyongan.
- Mengembangkan sikap adil terhadap sesama.
- Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.
- Menghormati hak orang lain.
- Suka memberi pertolongan kepada orang lain agar dapat berdiri sendiri.
- Tidak menggunakan hak milik untuk usaha-usaha yang bersifat pemerasan terhadap orang lain.
- Tidak menggunakan hak milik untuk hal-hal yang bersifat pemborosan dan gaya hidup mewah.
- Tidak menggunakan hak milik untuk bertentangan dengan atau merugikan kepentingan umum.
- Suka bekerja keras.
- Suka menghargai hasil karya orang lain yang bermanfaat bagi kemajuan dan kesejahteraan bersama.
- Suka melakukan kegiatan dalam rangka mewujudkan kemajuan yang merata dan berkeadilan sosial.

# Reaktualisasi implementasi Pancasila sebagai Ideologi Nasional



- Pengertian ideologi secara etimologis

Ideos = gagasan, cita-cita

Logos = ilmu, pemikiran

Ideologi = ilmu/pemikiran tentang gagasan/cita-cita



# Apa itu ideologi



- kumpulan konsep bersistem yang dijadikan asas pendapat yang memberikan arah dan tujuan untuk kelangsungan hidup.
- Cara berpikir seseorang atau suatu golongan.
- Paham, teori, dan tujuan yang merupakan satu program sosial politik

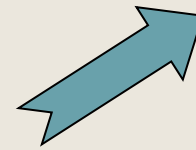
(Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008: 517).



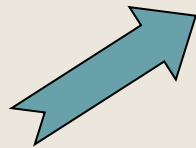
# Perkembangan Ideologi



Belief system



System of thinking



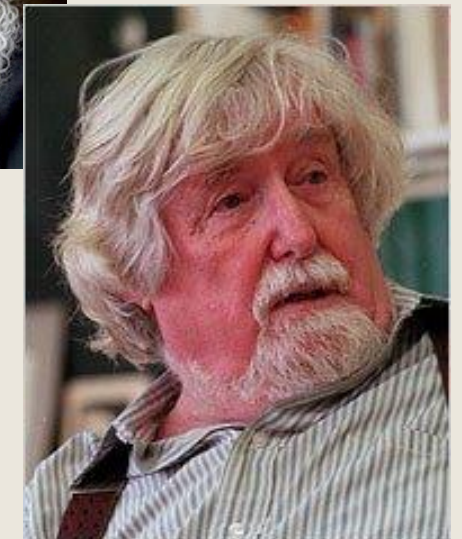
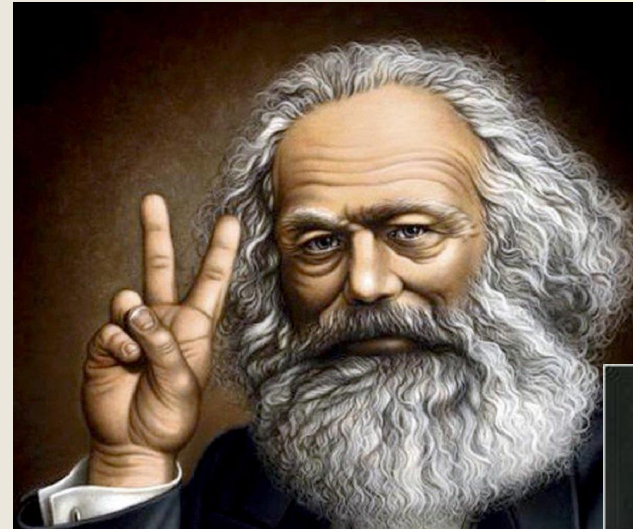
Science of idea

# Fungsi idiologi



Paul Ricoeur menyimpulkan ada 3:

1. Fungsi distorsi (Marx)
2. Fungsi legitimasi (Weber)
3. Fungsi integratif (Geertz)



# Pancasila sebagai Ideologi Terbuka



Dimensi idealitas

Dimensi Realitas

Dimensi fleksibilitas

Nilai dasar

Nilai Instrumental

Nilai Praksis



# Tantangan Pancasila

# Hasil survei LIPI



- 25 persen siswa mengatakan, **Pancasila tidak lagi relevan**
- 84 persen setuju penerapan syariat Islam
- **52,3 persen setuju kekerasan agama**
- 14,2 persen siswa mendukung aksi pengeboman.

(<http://lipi.go.id/berita/single/Radikalisme-Ideologi-Menguasai-Kampus/15082>)

# Wahid Institute



Data itu berdasarkan hasil survei tentang radikalisme dan intoleransi terhadap 1.520 responden dengan metode *multi stage random sampling*

- **11 juta** orang Indonesia bersedia melakukan tindakan radikal.
- **0,4** persen penduduk Indonesia pernah bertindak radikal,
- **7,7** persen mau bertindak radikal kalau memungkinkan.
- **Ceramah yang sarat kebencian** menjadi salah satu penyebab berkembangnya radikalisme di Indonesia.

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20170814172156-20-234701/survei-wahid-institute-11-juta-orang-mau-bertindak-radikal>

# Lembaga Kajian Islam dan Perdamaian (LaKIP)



Survei yang dilakukan pada tahun 2010 dan 2011. Survei yang mengambil 993 responden siswa SMP dan SMA.

- 50% responden menyetujui adanya tindakan kekerasan atau aksi radikal atas nama agama,
- 14,2% setuju dengan aksi terorsime,
- 84,8% menyatakan setuju dengan penegakan syariat agama
- 25,8% menyatakan bahwa Pancasila tidak relevan lagi sebagai ideologi negara

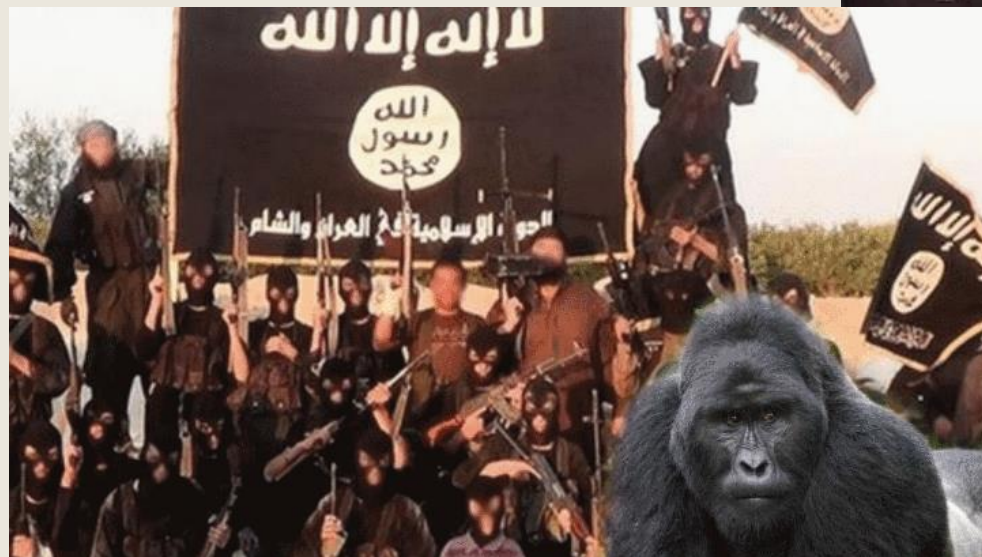
(Fanani & Darraz, 2013)

# Beragam kasus karena lemahnya ideologi bangsa





# Gerakan trans-nasional



# Bangkitnya komunisme



**Kedaulatan Rakyat**  
Suara Hati Nurani Rakyat  
Terbit Sejak 27 September 1945

KR GROUP  
<http://www.krojogja.com>

18 MEI 2017 (21 RUWAH 1950 / TAHUN LXXII NO 224)

KAMIS PON

## Presiden Yakin Stabilitas Keamanan Baik PKI Nongol, Gebuk!

**JAKARTA (KR)** - Presiden Joko Widodo (Jokowi) menegaskan, tidak akan mentoleir munculnya kembali organisasi terlarang, Partai Komunis Indonesia (PKI). Karena kemunculannya, selain bertentangan dengan Tap MPR, juga berlawanan dengan Pancasila serta UUD 1945.

"Organisasi yang jelas-jelas bertentangan dengan Pancasila, UUD 1945, kebhinnekaan, kalau saya, tidak bisa (biarkan). Bahkan PKI, kalau nongol gebuk saja. Tap MPR sudah jelas (melarang PKI)," kata Jokowi saat melakukan pertemuan dengan pemimpin redaksi media massa di Istana Merdeka, Jakarta, Rabu (17/5).

Dalam kesempatan itu, pemerintah akan bertindak tegas terhadap organisasi mana pun yang bertentangan dengan Pancasila dan UUD 1945. Sebagai presiden yang memegang amanah rakyat akan melakukan penegakan hukum sesuai dengan peraturan yang ada.

**\* Bersambung hal 7 kol 1**



Presiden Joko Widodo

**Gedu**  
JAI diputi dihad (KPK) Alexa tanya jika (Pan) "H mun jalar keta pert huk (17/ S Ke' pa ar di P

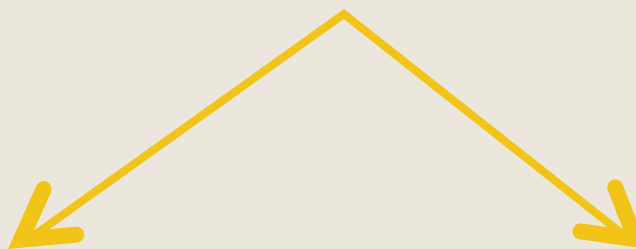




# Reaktualisasi implementasi Pancasila sebagai Dasar negara



Pancasila sbg Dasar  
Negara



Landasan dan  
Sumber  
Hukum Materiil

Landasan dan  
Sumber  
Hukum Formil

Pancasila sbg Landasan  
dan Sumber Hukum  
Materiil



Politik

Sosbud

Dasar dan  
Sumber Nilai  
Kehidupan

Ekonomi

Hankam

Pancasila sbg  
Landasan dan  
Sumber Hukum  
Formil



Norma Dasar yg  
Menentukan



Norma dasar yg menentukan Bentuk Negara

Norma dasar yg menentukan  
Sistem Pemerintahan

Norma dasar yg menentukan  
Peraturan Per-UU-an

Norma dasar yg menentukan  
Peraturan ttg Sospol

dsb..

# Tantangan reaktualisasi implementasi Pancasila di era globalisasi



## INTERNAL

- Etnisitas
- *Abuse of power*
- Sikap pragmatis
- Kurang percaya diri
- Korupsi



## EKSTERNAL

- Globalisasi
- Gerakan transnasional (radikalisme, narkoba dll)
- Neo Kolonialisme
- Proxy war

# Langkah-langkah yang perlu ditempuh



Revitalisasi  
Pancasila

Reaktualisasi  
Pancasila

Restorasi  
Pancasila



# Perlu pengamalan Pancasila secara komprehensif

